

URGENSI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP ANAK-ANAK DUSUN SINAMAN III YANG MEMILIKI KEPERCAYAAN DIRI YANG RENDAH

Nadila, Siska Ardilla Anggraini, Khoirun Isnawan, Annisa Arrumaisyah Daulay

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

E-mail: nadilamatondang.kompadu@gmail.com

Abstrak

Anak-anak di Dusun Sinaman II cenderung kurang percaya diri dalam melakukan sesuatu. Mereka penuh keraguan, mudah khawatir, bimbang, cenderung menghindar, tidak punya inisiatif, mudah putus asa, dan tidak berani. Banyak anak yang masih kurang percaya diri, seperti malu, ragu menjawab pertanyaan dan belum berani berekspresi di depan banyak orang. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Mahasiswa yang melakukan pengabdian di Dusun Sinaman II, merekomendasikan bimbingan kelompok sebagai solusi untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak. Secara umum, pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan diterima positif oleh masyarakat yang berada di Sinaman II. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok sangatlah penting. Hal ini terlihat melalui antusiasme yang ditunjukkan oleh para anak untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini. Layanan bimbingan kelompok membantu meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Dusun Sinaman II.

Kata kunci: Anak, Bimbingan Kelompok, Kepercayaan diri.

Abstract

Children in Dusun Sinaman II tend to lack confidence in doing things. They are full of doubts, worry easily, are indecisive, tend to avoid, have no initiative, easily give up hope, and are not brave. Many children still lack self-confidence, such as being shy, hesitant to answer questions and not having the courage to express themselves in front of many people. Therefore, the aim of this service activity is to foster self-confidence in children. Students who do community service in Dusun Sinaman II recommend group guidance as a solution to grow children's self-confidence. In general, the implementation of this activity went smoothly and was received positively by the community at Sinaman II. The results of the service show that group guidance services are very important. This can be seen through the enthusiasm shown by the children in participating in this group guidance activity. Group tutoring services help increase the self-confidence of children in Dusun Sinaman II.

Keywords: Children, Group Guidance, Self-confidence.

1. PENDAHULUAN

Percaya diri merupakan salah satu faktor kepribadian yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Banyak ahli yang sepakat bahwa rasa percaya diri merupakan faktor penting dalam menentukan kesuksesan seseorang. Banyak tokoh hebat yang mampu sukses dalam hidup berkat kebajikan yang disebut kepercayaan diri. Seperti yang dikatakan Spencer (1993), kepercayaan diri adalah sifat umum yang dimiliki oleh orang-orang yang berprestasi. Sedangkan Surya (2009) menegaskan bahwa rasa percaya diri merupakan bagian penting dalam proses perkembangan kepribadian seseorang, menjadi faktor penentu atau faktor pengendali dalam bagaimana seseorang berperilaku

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang ingin berinteraksi dengan orang lain. Ketika seorang anak memasuki lingkungan sekolah, ia bertingkah laku layaknya seorang pelajar. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang baik akan mudah berintegrasi ke dalam masyarakat, menguasai ilmu yang diajarkan di sekolah. Pendidikan merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan masyarakat agar berkembang menjadi pribadi mandiri yang mampu mengembangkan diri dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu mengakses dan mengontrol berbagai aspek pembangunan manusia (Wibowo, 2002).

Sebagian orang tidak menyadari bahwa rasa kurang percaya diri dapat menimbulkan hambatan besar dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sikap seseorang menunjukkan bahwa ia tidak yakin dalam melakukan sesuatu yang penting dan menantang, ia selalu dihadapkan pada keraguan, ia mudah khawatir, ia tidak yakin, mana yang cenderung ia hindari, mana yang tidak ia aktifkan, dan mana yang mudah ia menyerah. Tidak berani tampil di hadapan banyak orang dan memiliki gejala kejiwaan lain yang menghalangi orang lain melakukan sesuatu. Rasa percaya diri memang sangat diperlukan bagi setiap siswa, karena aspek percaya diri ini mempengaruhi setiap proses pembelajaran, baik di kelas, di rumah, atau di tempat lain. Seperti yang dikatakan oleh Angelis (2005) rendah diri, rasa malu, rasa takut melakukan sesuatu, frustrasi, perasaan cemas atau bahkan sikap agresif merupakan indikator dari kurang atau tidak adanya kepercayaan diri. Gejala tidak percaya diri ini umumnya dianggap sebagai gangguan ringan karena tidak menimbulkan masalah besar. Disadari atau tidak, sebagian besar orang ternyata mengalami gejala tidak percaya diri seperti ini. Sikap peserta didik yang menunjukkan dirinya tidak percaya diri, antara lain di dalam berbuat sesuatu, terutama dalam melakukan sesuatu yang penting dan penuh tantangan, selalu dihindangi keraguan-raguan, mudah cemas, tidak yakin, cenderung menghindar, tidak punya inisiatif, mudah patah semangat, tidak berani tampil di depan orang. Hal ini juga terjadi pada beberapa anak yang berada di Dusun Sinaman 2. Banyak diantara mereka yang masih kurang percaya diri seperti takut dan ragu ketika menjawab pertanyaan dan tidak berani tampil di depan banyak orang serta mudah putus asa.

Berbagai penelitian di Indonesia telah memaparkan bahwa kepercayaan diri masih menjadi suatu permasalahan yang dialami oleh siswa. Hasil penelitian Suhardita (2011) tentang percaya diri memaparkan bahwa 2,17% sampel memiliki percaya diri sangat tinggi, 22,46% sampel memiliki percaya diri tinggi, 57,97% sampel memiliki percaya diri sedang, 13,77% sampel memiliki percaya diri rendah, dan 3,62% kategori sangat rendah. Dalam penelitian lainnya oleh Mastur, Sugiharto, dan Sukiman (2012) tentang profil kepercayaan diri siswa menunjukkan hasil persentase skor 0,70% siswa berada pada kategori rendah, 78,47% siswa berada pada kategori sedang dan 20,83% siswa berada pada kategori tinggi.

Rasa percaya diri dapat dipupuk melalui pembelajaran dan menumbuhkan kebiasaan berani ketika berhadapan dengan orang, baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau lingkungan sekolah. (Fuji, 2023) Agar siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya yang kemudian mampu mengarahkannya menjadi individu yang berkembang secara optimal maka dibutuhkan suatu bantuan seperti diadakannya layanan bimbingan konseling yaitu layanan bimbingan kelompok. Layanan ini dilaksanakan dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 8-12 anggota kelompok yang membahas satu topik yang berada diluar diri individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. (Mirza, 2021)

Bimbingan kelompok merupakan suatu layanan pemenuhan kebutuhan siswa. Menurut Wibowo (2005) Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi dan mengarahkan diskusi agar kelompok menjadi lebih sosial serta mencapai tujuan-tujuan bersama yang telah ditetapkan. Winkel dan Sri Hastuti (2004) memaparkan manfaat layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang memberikan siswa kesempatan untuk berkontak dengan banyak siswa, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa; siswa dapat menyadari tantangan yang akan dihadapi; siswa

dapat menerima dirinya setelah menyadari bahwa teman-temannya sering menghadapi persoalan, kesulitan dan tantangan yang kerap kali sama; dan lebih berani mengemukakan pandangannya sendiri bila berada dalam kelompok; diberikan kesempatan untuk mendiskusikan sesuatu bersama; lebih bersedia menerima suatu pandangan atau pendapat bila dikemukakan oleh seorang teman. (Winkel dan Sri Hastuti (2004). Maka dari itu, untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok merupakan suatu usaha yang tepat dilakukan

2. METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan pada 20 Juli 2023-16 Agustus 2023 di Dusun Sinaman II, Kecamatan Pamatang Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak. Kegiatan bimbingan kelompok ini dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu, berlangsung setiap selesai sholat maghrib. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengatasi anak-anak dalam menyelesaikan permasalahan yang dialaminya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Anak-anak yang mengikuti bimbingan kelompok dimulai dari TK sampai dengan SMP. Anak-anak akan melaksanakan bimbingan kelompok yang dipimpin oleh satu pemimpin kelompok dari mahasiswa. Dari setiap pelaksanaan bimbingan kelompok anak-anak mampu mengungkapkan masalah kesulitan belajar yang dialaminya maupun masalah lainnya.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan observasi melibatkan pencatatan metodis peristiwa, tindakan, hal-hal dan elemen lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Kami mengambil subjek wawancara yaitu adik-adik yang berada di Dusun Sinaman II. Sedangkan dokumentasi berupa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terhadap adik-adik di Dusun Sinaman II yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri mereka. Anak-anak yang tinggal di Dusun Sinaman II menunjukkan antusiasme yang besar saat mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang diadakan tiga kali dalam seminggu. Program ini terlaksana dengan baik berkat antusias anak-anak yang dapat mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dialaminya dan menambah wawasan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada anak-anak di Dusun Sinaman II menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Hal ini dapat dilihat ketika mahasiswa melakukan kegiatan seperti mengaji rutin yang dilaksanakan setelah shalat ashar. Banyak diantara mereka yang masih malu-malu dan mengindar ketika disuruh menjawab pertanyaan, ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan serta malu tampil di depan orang banyak. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mendapat dukungan dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Sehingga mereka tidak percaya akan kemampuan yang ada pada diri mereka. Untuk itu keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian individu.

Lingkungan keluarga yang sebenarnya menjadi tempat awal pembentukan kepribadian individu. Kebiasaan yang sering terjadi adalah pola pendidikan di rumah yang kurang memberi peluang kepada anak untuk bertanya dan menyatakan pendapatnya, memberi saran dan menyatakan protes dengan cara yang layak, kemudian anak kurang dididik untuk berani mengekspresikan isi hatinya. Selain itu, anak juga kurang dibiasakan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi yang muncul dari lingkungan barunya, seperti berinteraksi dengan banyak orang atau dengan tamu orangtuanya yang mengajak bicara. Selain itu lingkungan

sekolah juga merupakan faktor yang berpengaruh dalam membentuk diri individu. Dalam hal ini penting bagi orang tua serta guru untuk lebih peduli dan memperhatikan anak – anaknya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok penting untuk dilakukan karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Sesuai dengan tujuannya siswa diharapkan mampu mengaktifkan dirinya di dalam kelompok yang terlihat dari keaktifan siswa dalam memberikan pertanyaan, saran maupun pendapat dalam kegiatan tersebut dan melalui bimbingan kelompok siswa diharapkan mampu mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya.

Layanan bimbingan kelompok efektif dalam membantu membangun rasa kepercayaan diri peserta didik, karena dalam pelaksanaannya peserta didik sebagai anggota kelompok dapat melatih diri mengeluarkan pendapat, pikiran, serta gagasan yang dimiliki, bersama menciptakan dinamika kelompok yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengembangkan kepercayaan diri. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan mahasiswa dengan beberapa adik – adik yang menjadi objek dalam pengabdian, yang dimana mereka sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok yang peneliti laksanakan, dari kegiatan tersebut mereka mampu mengoptimalkan potensinya, mampu melatih keberanian diri untuk bertanya serta menyampaikan pendapat di depan orang lain, kemudian mereka mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang belum mereka dapatkan pada proses pembelajaran di kelas, dengan adanya pemberian layanan bimbingan kelompok berupa materi dan games yang mahasiswa berikan, siswa dapat memahami pentingnya memiliki kepercayaan diri dan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki, sehingga siswa dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, serta mengetahui apa akibatnya apabila individu tidak memiliki rasa percaya diri.

Dengan adanya kegiatan layanan bimbingan kelompok, adik – adik yang tinggal di Dusun Sinaman II mendapatkan pengetahuan bagaimana cara menumbuhkan rasa percaya diri, mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan kurangnya rasa percaya diri serta dampak dari kurangnya rasa percaya diri. Dari kegiatan tersebut mereka menganggap bahwa kegiatan bimbingan kelompok ini sangat penting untuk dilakukan karena dengan adanya kegiatan layanan bimbingan kelompok ini mereka tidak lagi malu – malu serta ragu – ragu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. mereka menjadi lebih berani untuk tampil di depan banyak orang. Adik – adik yang berada di Dusun Sinaman II sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut karena mereka merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok yang di berikan kepada mereka.

DOKUMENTASI KEGIATAN





Gambar 1
Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok bagi siswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan rasa percaya diri anak, karena dengan adanya layanan bimbingan kelompok mereka mampu mengoptimalkan potensinya, mampu melatih keberanian diri untuk bertanya serta menyampaikan pendapat di depan orang lain serta siswa dapat memahami pentingnya memiliki kepercayaan diri dan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki, sehingga siswa dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mengetahui apa akibatnya apabila individu tidak memiliki rasa percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berperan penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, B. D. (2005). *Confidence: Percaya diri sumber sukses dalam kemandirian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Fuji, dkk. (2023). Penerapan *Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membentuk Percaya Diri Tanpa Insecure Pada Siswa SMA*. "Jurnal Bimbingan dan Konseling". Vol. 7 No. 3
- Spencer, iLyle i& iSigne iM. iSpencer. (1993). *iCompetence iat iWork, iModels iFor iSuperior iPerformance*. iCanada i: iJohn iWiley i& iSons, iInc.
- Suhardita. (2011). *Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*. "Jurnal Bimbingan Konseling". Vol. 2 No. 2
- Sukiman, dkk. (2012). *Konseling Kelompok Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. "Jurnal Bimbingan Konseling". Vol 1. No 2

- Surya, H. (2009). *iRahasia iMembangun iKepercayaan iDiri*. iJakarta : iPT iElex iMedia iKomputindo
- Wibowo, B. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Wibowo. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Jakarta: UPT Unnes Press.
- Winkel & Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia